

**PERANCANGAN KONTEN INSTAGRAM DALAM KAMPANYE  
MENINGKATKAN KESADARAN DAN PERTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH “DI KOTA  
YOGYAKARTA.”**

**Adhitya Priyadhani<sup>1</sup>,  
R. Hadapiningrani K, M.Ds<sup>2</sup>**

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI  
SEKOLAH TINGGI SENIRUPA DAN DESAIN VISI

adhityapriyadhani@gmail.com

**Abstrack**

*Waste is part of human life. Waste is the remains of unused objects/substances. Waste must receive serious attention and handling. However, due to a lack of understanding by the public and government, this waste problem has been neglected. In this design, the waste management target is in the city of Yogyakarta. The aim of this design is to provide education to the people of Yogyakarta city about the importance of waste management.*

*In this design, Instagram media is one of the tools used to support campaigns in waste management. This media is widely used by teenagers and adults, where society is the target audience for this design. It is hoped that this design can be right on target and can also give birth to a generation that cares about waste management, especially in the city of Yogyakarta.*

*The method used in this design is descriptive qualitative, because it allows researchers to explore and understand the meaning contained in the experiences, perceptions and views of research subjects in depth. In this design, the analysis techniques used are interviews, observation and documentation.*

*In conclusion, waste management in Yogyakarta still receives very little attention from the public. In designing Instagram media content, using a qualitative descriptive method, it is aimed at teenagers and adults aged 17 – 35 years who live in the city of Yogyakarta, with the hope of giving birth to a new, more open generation. thoughts about the importance of waste management.*

*Keywords : Waste, Instagram, Campaign, Yogyakarta*

## I. PENDAHULUAN



Gambar 1. Yogyakarta Darurat Sampah

Sumber : <https://jogja.tribunnews.com/2024/07/02/yogyakarta-masih-darurat-sampah5000-ton-timbunan-sampah-belum-semuanya-terangkut-ke-tpa-piyungan>

### 1. Deskripsi:

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat didaur ulang menjadi barang yang berharga lagi. Namun sampah yang tidak dikelola dengan benar dapat menimbulkan dampak negatif seperti polusi udara, pencemaran lingkungan, dan berdampak buruk bagi kesehatan. Lingkungan yang mengalami penurunan kualitas akibat manajemen sampah yang tidak memadai, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, dan minimnya partisipasi dalam program pengelolaan sampah, hal tersebut menjadi isu serius di kota Yogyakarta.

Mengutip dari Damanhuri (2010) sampah adalah buangan yang dihasilkan oleh aktivitas makhluk hidup yang berbentuk padat, cair, maupun gas yang sudah tidak dibutuhkan lagi.

Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika yaitu *Meta Platform*. Namun, seiring berjalan waktu Instagram berubah menjadi media atau sarana kritik dan saran. Media Instagram bisa juga digunakan untuk menyalurkan kampanye yang dilakukan, seperti dalam perancangan ini media Instagram digunakan untuk membuat kampanye pengelolaan sampah.

Latifah (2011) menyatakan bahwa kampanye sebagai jembatan desain adalah sebuah hasil yang telah didapatkan untuk memecahkan suatu masalah dengan desain yang berkaitan mental dengan manusia, melalui kreatifitasnya yang kemudian diharapkan mampu memenuhi tuntutan fungsional dan keindahan suatu produk atau jasa.

## **2. Kesimpulan**

Berdasarkan keterangan diatas, sampah merupakan buangan yang sudah tidak berguna lagi yang dimana pada kota Yogyakarta sampah merupakan masalah yang belum bisa ditangani secara maksimal. Ada pun kampanye yang sudah dilakukan pemerintah Yogyakarta dan WALHI belum terlaksana secara maksimal, jadi perancangan konten Instagram ini untuk melanjutkan kampanye – kampanye sebelumnya tentang pengelolaan sampah dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang sembarangan kepada masyarakat kota Yogyakarta serta memberikan pengetahuan tentang dampak yang diakibatkan oleh pengelolaan sampah yang sembarangan.

## **II. METODE PENELITIAN / PERANCANGAN:**

### **1. Deskripsi metode penelitian:**

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang menjadi fokus kajian. Deskriptif kualitatif sendiri mempunyai arti suatu metode yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan proses atau peristiwa yang membuat Kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut

(Yuliani, 2018). Metode deskriptif kualitatif dipilih karena membantu peneliti untuk menjelajah lebih luas dan memahami makna yang terkandung dalam pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian secara mendalam.

## **2. Prosedur penelitian:**

### **A. Pemilihan Topik Permasalahan**

Sebelum menentukan tema dalam perancangan langkah pertama yang dilakukan adalah mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam perancangan ini topik yang diangkat adalah tentang pengelolaan sampah di kota Yogyakarta yang belum maksimal.

### **B. Rumusan Masalah**

Setelah penentuan terhadap topik yang bersifat umum, selanjutnya adalah merumuskan masalah – masalah tersebut agar lebih spesifik. Seperti dalam perancangan ini rumusan masalah yang dihadapi yaitu pengelolaan sampah yang belum tepat, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, dan dampak dari pengelolaan sampah sembarangan.

### **C. Menentukan Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Batasan masalah berfungsi untuk memperjelas fokus kajian, menghindari peluasan masalah dan memastikan perancangan tetap terarah. Dalam perancangan ini batasan dalam permasalahan yaitu tentang bagaimana pengelolaan yang bisa dilakukan oleh masyarakat Yogyakarta dan memberikan dampak negatif dari pengelolaan sampah sembarangan tersebut.

### **D. Konsep Media**

Langkah selanjutnya setelah menganalisis data adalah memilih media utama dan pendukung yang sesuai untuk perancangan media kampanye. Media utama yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan Instagram dan banner sebagai media pendukungnya.

#### E. Konsep Kreatif

Media kampanye pengelolaan sampah ini mengutamakan informasi yang jelas serta konsep visual yang menarik. Mengutamakan pengelolaan sampah yang baik dan juga efek negatif dari pengelolaan sampah yang sembarangan. Memberikan edukasi terhadap masyarakat menggunakan desain yang menarik namun mudah dipahami.

#### F. Visualisasi Konsep

Perancangan yang telah dirumuskan akan diwujudkan melalui ilustrasi konten Instagram dengan bertujuan menyampaikan pesan yang jelas, inovatif, dan memikat.

### 3. Analisis data:

Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Proses analisis meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data melalui wawancara terhadap WALHI, observasi langsung di kota Yogyakarta, dan dokumentasi.
2. **Transkripsi Data:** Menyalin data wawancara dan observasi ke dalam bentuk teks.
3. **Pengkodean:** Menandai bagian-bagian penting dari transkrip yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
4. **Identifikasi Tema:** Mengelompokkan kode-kode yang muncul menjadi tema-tema yang lebih luas.
5. **Penafsiran Tema:** Menafsirkan dan memahami tema-tema yang muncul untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### 4. Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian berhasil mengungkap pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengidentifikasi tema-tema utama seperti pengelolaan sampah di Yogyakarta, yang memberikan wawasan penting mengenai aspek-aspek spesifik dari fenomena tersebut. Perancangan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik di bidang lingkungan hidup, memperkaya literatur yang ada, serta membuka peluang untuk pemahaman yang lebih mendalam di masa mendatang.

### III. PEMBAHASAN.

#### 1. Data sampah organik dan anorganik

##### A. Sampah organik

Mengambil kutipan dari Taufiq (2015) sampah organik adalah buangan yang berasal dari makhluk hidup yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Pada kota Yogyakarta sampah organik mempunyai kurang lebih 52% sebagai peringkat pertama menduduki sampah yang paling banyak dihasilkan di kota Yogyakarta, itu dinyatakan pada laman berita pemerintah kota Yogyakarta.



Gambar 2. Data sampah organik

Sumber : <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/32076>

Sama halnya pada saat wawancara penulis dengan salah satu organisasi lingkungan di Yogyakarta yaitu WALHI, mereka mengatakan bahwa populasi

sampah terbanyak diduduki oleh sampah organik yang dimana sampah organik tersebut sudah memberi dampak negatif khususnya warga sekitar Piyungan yang airnya tercemar karena limbah tersebut menghasilkan metan.



Gambar 3. Wawancara organisasi WALHI  
(Sumber dokumentasi pribadi)

## **B. Sampah anorganik**

Dikutip dari Marliani, N. (2015) sampah anorganik adalah buangan dari bahan – bahan non – hayati, berupa produk sinterik maupun hasil proses teknologi pengelolaan bahan tambang. Sampah anorganik juga merupakan limbah yang tidak mudah membusuk seperti, plastik, botol, gelas minuman, kaleng, dan sebagainya. Dalam hal ini Yogyakarta juga belum memaksimalkan tentang pengelolaan sampah anorganik, dalam Harian Jogja yang ditulis Sunartono (2023) pernah dicatat bahwa sampah anorganik di Kali Code tercatat sampai 40 kilogram.

Tak hanya sampah organik, DLH Jogja juga mengangkut sampah residu sebanyak 2,7 ton dari Sungai Code itu. Ada juga sampah anorganik yang didominasi sampah plastik dimana jumlahnya 40 kilogram.

Gambar 4. Data sampah anorganik Sumber

:

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/10/25/510/1152742/daruratsungai-di-jogja-jadi-tempatpembuangan-sampah>

## 2. Konsep dan ide:

Penelitian ini dilakukan dari hasil penelitian – penelitian terlebih dahulu yang pernah dilakukan. Hasil yang sudah didapatkan menjadikan perbandingan yang tidak terlepas dari topik penelitian, yaitu tentang pengelolaan sampah dan solusi atau usaha untuk penanggulangan sampah di Yogyakarta. Ada pun hasil yang didapatkan dari telaah terhadap peneliti yaitu ada beberapa yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan.

Melalui eksplorasi beberapa penelitian sebelumnya, terlihat keterkaitan dengan penelitian ini, di antaranya penelitian oleh Sahil J, (2016) dalam Jurnal Bioedukas. Studi tersebut membahas faktor-faktor penghambat yang memengaruhi sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Maluku Utara.

Soemirat, J. (2013) mempunyai sinopsis tentang penilaian terhadap keadaan lingkungan yang merupakan cerminan dari kesehatan masyarakat dan salah satu yang akibat yang penting adalah pencemaran serta berbagai penyakit, akibat pencemaran, atau bawaan lingkungan yang diderita masyarakat.

Yusa Eko Saputro (2015) bank sampah adalah salah satu bentuk kampanye sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui bank sampah akhirnya ditemukan salah satu solusi inovatif untuk “memaksa” masyarakat untuk memilah sampah.

Dengan memanfaatkan tinjauan sumber yang mencakup penelitian sebelumnya oleh Sahil J, dkk. (2016) tentang faktor-faktor penghambat dalam sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Dufa-Dufa, yang melibatkan aspek kepadatan dan penyebaran penduduk, karakteristik fisik lingkungan dan sosial ekonomi, budaya, serta sikap dan perilaku masyarakat; buku karya Soemirat, J. (2014) yang mengevaluasi keadaan lingkungan sebagai cerminan dari kesehatan masyarakat, termasuk pencemaran dan dampaknya terhadap kesehatan; serta penelitian Yusa Eko Saputro (2015) yang mengulas pelaksanaan bank sampah sebagai salah satu rekayasa sosial dalam mengajak masyarakat memilah sampah, penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor penghambat dalam sistem pengelolaan sampah, serta dampaknya terhadap kesehatan lingkungan.

Maka dalam konsep perancangan ini dan pemahaman yang lebih mendalam dan sesuai media yang dipilih yaitu Instagram maka perancangan ini difokuskan untuk membuat konten Instagram yang dimana harapannya edukasi yang disampaikan dapat tertuju kepada masyarakat.

## **Analisis Refrensi Perancangan**

### **A. WALHI Yogyakarta**

Akademi ekonomi WALHI adalah gerakan pendidikan lingkungan hidup yang mempunyai tujuan untuk menciptakan jiwa kepemimpinan anak muda dengan menjadikan ilmu pengetahuan yang hidup di masyarakat lokal sebagai pengetahuan bersama untuk mewujudkan keadilan ekologis Indonesia termasuk Yogyakarta.

Pembentukan WALHI Yogyakarta, berasal dari percakapan lingkungan hidup pada tanggal 19 September 1986. Dalam percakapan tersebut membentuk sebuah kesadaran bahwa adanya kebutuhan untuk membuat sebuah forum Gerakan Lingkungan di Yogyakarta yang dapat menampung aspirasi perjuangan, mempermudah koordinasi dan berbagi informasi guna pelestarian

lingkungan hidup. WALHI memiliki sasaran anak muda yang berasal dari Universitas, sekolah, dan komunitas yang dibentuk dan didampingi WALHI.



Gambar 5. Konten Instagram Pulihkan Jogja  
Sumber : <https://www.instagram.com/pulihkanjogja/>

## B. Konten *Instagram* Awkarin

Karin Novilda Sulaiman (lahir 29 November 1997) atau yang lebih dikenal dengan **Awkarin** adalah seorang selebriti internet, YouTuber, model, pengusaha dan penyanyi berkebangsaan Indonesia.

Awkarin memutuskan untuk menggunakan Instagram pribadinya untuk membagikan tentang isu – isu yang menurutnya penting disekitarnya. Bukan tanpa alasan, Awkarin membalas dukungan jutaan penggemarnya itu selama 11 tahun terakhir.



Gambar 6. Konten Instagram Awkarin

Sumber : <https://www.instagram.com/awkarin/>

Terlihat pada halaman Instagram Awkarin yang menggunakan gaya desain yang *Funky*. Dengan penggunaan kombinasi warna yang berani, gambar berlapis, tipografi yang menonjol, dan motif yang berulang. Hal ini menjadikan salah satu referensi terkait perancangan ini. Disisi Awkarin mengangkat tentang isu sosial tetapi Awkarin juga menggunakan desain yang menonjol serta gaya desain ini memaksimalkan penggunaan ruang dengan mengganti tipografi antara yang padat dan yang diperluas.

## 2. Target audiens:

Target utama dalam perancangan kampanye peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut :

### a. Demografi

1. Usia : remaja dan dewasa umur 17 – 35 tahun
2. Jenis kelamin : laki – laki dan perempuan
3. Lokasi : Kota Yogyakarta

4. Latar belakang Pendidikan : SMA sederajat dan perguruan tinggi
5. Status ekonomi : Menengah kebawah

b. Geografis

Wilayah : daerah urban (perkotaan) di Yogyakarta

Pemilihan daerah perkotaan dikarenakan banyaknya penduduk di daerah tersebut yang mengakibatkan limbah yang dihasilkan menjadi banyak.

c. Psikografis

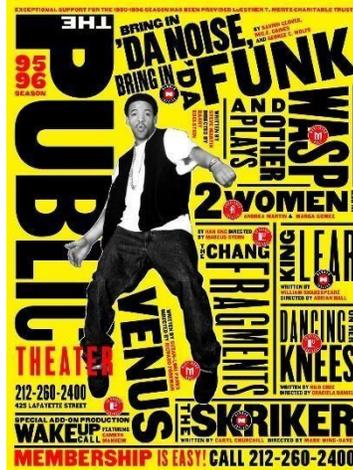
Perancangan ini menargetkan kepada masyarakat yang mempunyai kebiasaan dalam bermedia sosial terutama Instagram, perancangan ini menargetkan kalangan anak muda dan dewasa yang mempunyai kebiasaan dalam berkelompok seperti komunitas.

Diharapkan dengan target remaja dan dewasa di kota Yogyakarta ini dapat memberikan generasi baru yang berkembang dan akan menciptakan generasi baru yang lebih baik.

### **3. Pemilihan elemen desain:**

Dikutip dari Setiawan (2014) bagi seorang desainer, elemen visual (*dot, line, shape, volume, space, color, text*) adalah perangkat bagi mereka untuk menciptakan karya yang *masterpiece*.

Dalam perancangan ini penulis memilih gaya desain dengan konsep “Maksimalisme.” Gaya ini menolak tentang aturan desain grafis yang dimana sebuah desain harus tetap sederhana. Sementara desain tradisional berteriak, “lebih sedikit lebih baik,” maksimalisme percaya, “lebih banyak lebih baik.” Dengan penggunaan kombinasi warna yang berani, gambar berlapis, tipografi yang menonjol, dan motif yang berulang.



Gambar 7. : Maksiamlisme

Sumber : <https://www.jukeboxprint.com/blog/15-of-the-Biggest-Graphic-Design-Trends-for-2023>



Gambar 8. Maksimalisme

Sumber : <https://www.jukeboxprint.com/blog/15-of-the-Biggest-Graphic-Design-Trends-for-2023>

Tidak hanya itu, penulis juga memiliki refrensi dari salah satu band punk yang berasal dari Inggris yang dibentuk pada tahun 1975 yang bernama Sex Pistols karena mempunyai gaya desain yang mirip dengan maksimalisme. Band tersebut menginspirasi karena mempunyai aspirasi yang sama tentang isu sosial dan banyak diminati oleh kalangan anak muda.



Gambar 9. Sex Pistols

Sumber : <https://fineartamerica.com/featured/1-sex-pistols-album-coverdiscographystephen-smith-galleries.html>

#### 4. Layout dan komposisi:

Mengambil kutipan dari Ardhanariswari (2014) layout adalah tata letak elemen – elemen desain terhadap suatu bidang tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawa.

Komposisi ialah mengatur, menyusun, dan mengorganisir unsur – unsur seni rupa sebagai media untuk mengungkapkan ide menjadi kesatuan yang tak terpisah, serasi, seimbang, menarik, komunikatif, dan memiliki nilai keindahan, mengutip pada (Irawan 2013).

#### 5. Penggunaan media:

Penerapan perancangan ini penggunaan media sosial Instagram, dengan melihat masifnya penggunaan media sosial pada kalangan remaja dan dewasa maka penggunaan media ini sangat cocok untuk menjangkau dan menargetkan remaja dan dewasa. Penggunaan media ini dilatar belakangi dari WALHI sendiri yang secara sadar bahwa efek

yang dijangkau lebih cepat dari pada harus menggunakan poster atau forum diskusi yang membutuhkan tenaga lebih.

## 6. Jadwal Posting

Berikut merupakan jadwal posting untuk konten Instagram.

### JADWAL POSTING INSTAGRAM

	SENIN	SELAS	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
PAGI			05.00	05.00	07.00		07.00
SIANG							
MALAM		18.00				18.00	

	SENIN	SELAS	RABU
PAGI	05.00		05.00
SIANG		13.00	
MALAM			

Gambar 10. Jadwal posting  
(Sumber data pribadi)

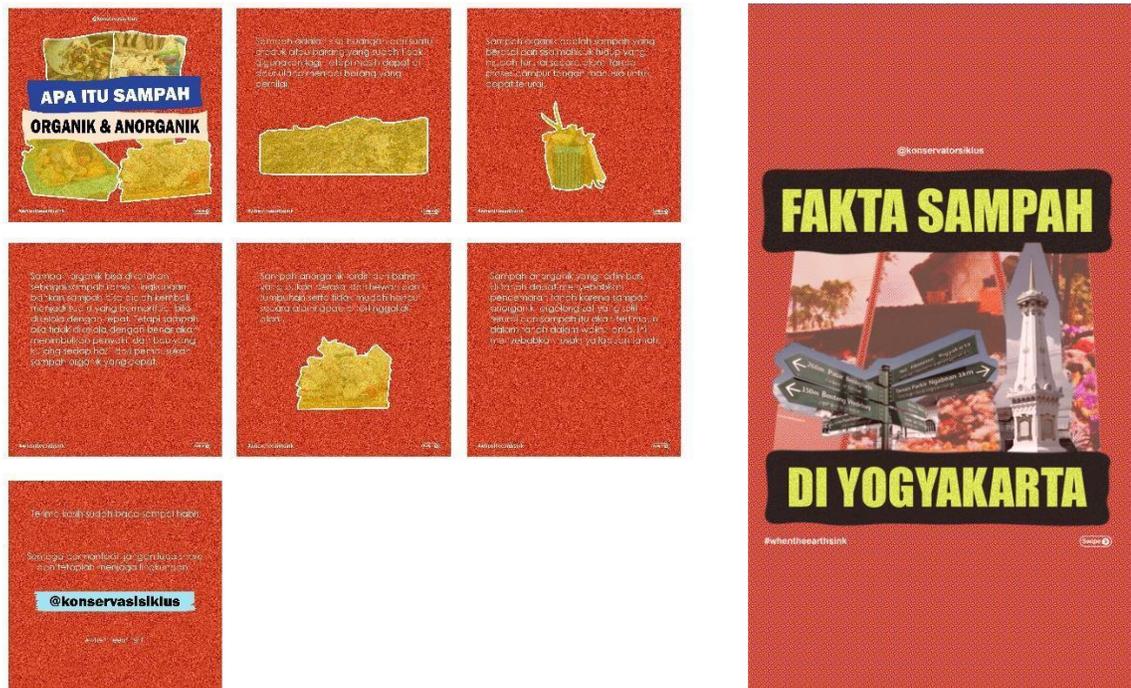
Dalam penjadwalan postingan ini dilakukan dengan alasan mengikuti algoritma Instagram yang dimana pada jam tersebut pengguna Instagram mencapai puncaknya. Bisa diberikan alasan bahwa pada pagi hari atau pada saat orang ingin memulai aktivitasnya mereka selalu membuka sosial media untuk sekedar melihat notifikasi atau pun berita yang sedang hangat. Sedangkan pada siang hari masyarakat sedang melakukan istirahat dari pekerjaannya atau pun tugasnya yang dimana dalam aktivitas tersebut masyarakat meluangkan atau menggunakan waktunya salah satunya untuk membuka media sosial. Pada sore menjelang malah dimana pada jam tersebut masyarakat sedang pada puncaknya

untuk melakukan istirahat atau bisa dibuang waktu santai setelah melakukan aktivitas dan menghibur diri atau mencari informasi dengan membuka media sosial.

### 7. Aspek teknis:

Perancangan kampanye ini menggunakan *Corel Draw* dan *Procreate* sebagai alat utama dalam proses kreatif. Dimulai dari tahap sketsa atau dalam pengaplikasian proses kreatif kedua aplikasi tersebut sangat mudah digunakan dan bisa membantu proses kreatif menjadi lebih cepat dan dalam format file menggunakan png karena mempunyai kualitas yang tinggi untuk diposting di *Instagram*.

### 8. Hasil:



Gambar. 11 & 12. Tampilan postingan feed Instagram (kiri) dan tampilan reels Instagram (kanan) (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gambar 11 yaitu postingan pertama pada Instagram penulis yang menjelaskan tentang sampah organik dan sampah anorganik. Tidak hanya itu dalam postingan pertama tersebut menjelaskan dampak negatif dari sampah organik dan anorganik.

Gambar 12 yaitu video reels tentang berita atau fakta bahwa Yogyakarta sedang darurat akan pengelolaan sampah.



Gambar 13. Tampilan postingan feed Instagram (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gambar 13 adalah konten ke 3 untuk postingan Instagram, dalam postingan tersebut menjelaskan bahwa sampah terbanyak yang dihasilkan di kota Yogyakarta adalah sampah organik.



Gambar. 14 & 15. Tampilan postingan feed Instagram

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

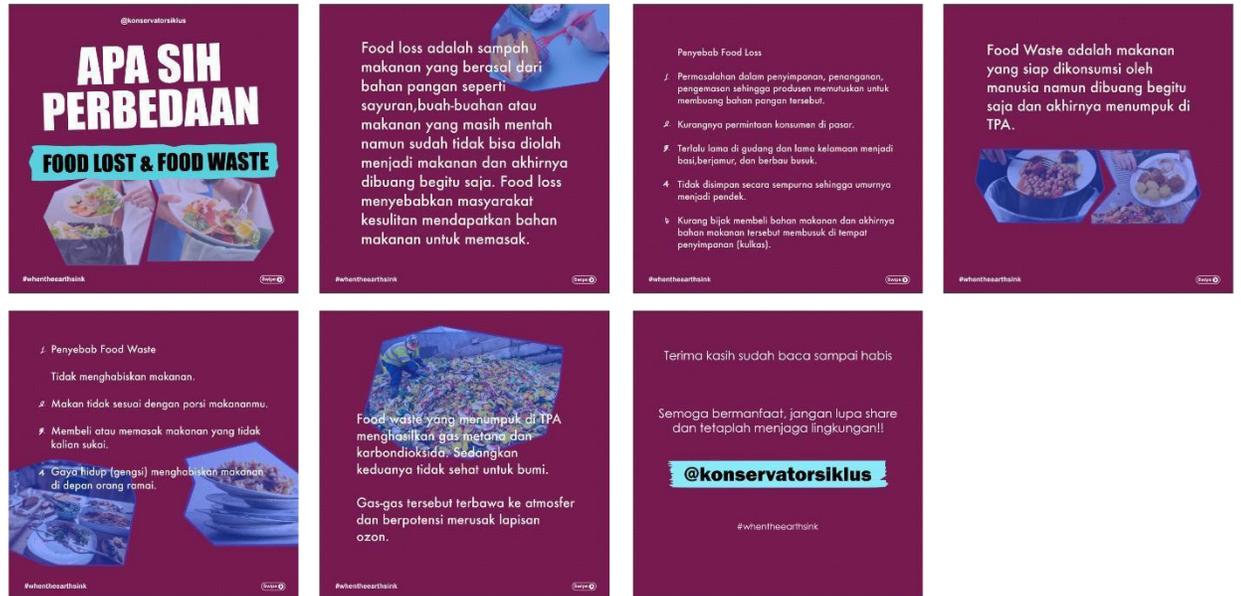
Gambar 14 adalah konten Instagram ke 4 dimana dalam proses pengelolaan sampah masyarakat dapat menggunakan metode 5R tersebut.

Gambar 15 adalah konten Instagram ke 5 yang dimana sekaligus sebagai poster untuk media pendukung. Dalam postingan tersebut digunakan sebagai ajakan untuk tetap menjaga lingkungan dari sampah.



Gambar. 16. Tampilan postingan feed Instagram (Sumber Dokumentasi Pribadi)

Gambar 16 adalah konten Instagram yang ke 6 dimana pada konten tersebut menjelaskan beberapa hal yang bisa dilakukan dalam pengelolaan sampah organik seperti menggunakan maggot, pengomposan dan juga biogas.



Gambar. 17. Tampilan postingan feed Instagram (Sumber Dokumentasi Pribadi)

Gambar 17 adalah konten ke 7 yang dimana disitu menerangkan tentang Food Lost dan Food Wasted. Dalam garis besar Food Lost adalah makanan yang masih mentah dan tidak bisa diolah lalu dibuang begitu saja sedangkan Food Wasted adalah makanan yang siap dikonsumsi namun dibuang begitu saja sehingga menyebabkan penumpukan.



Gambar. 18. Tampilan postingan feed Instagram (Sumber Dokumentasi Pribadi)

Gambar 18 adalah konten Instagram ke 8, dalam konten tersebut menjelaskan dampak negatif dari sampah anorganik. Sampah anorganik merupakan limbah yang membutuhkan waktu lama untuk terurai dan dapat mencemari lingkungan.

Berikut pengaplikasian pada media sosial Instagram.



Gambar. 19 : Pengaplikasian di Instagram  
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar. 20 Banner  
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

Pada gambar 20 atau banner diatas merupakan karya pendukung atas konten Instagram yang sudah peneliti lakukan, karya cetak tersebut untuk diletakkan pada daerah yang banyak dikunjungi orang seperti pasar, trotoar, dan tempat – tempat yang

padat dikunjungi yang dimana tempat - tempat tersebut bukan sebagai tempat untuk membuang sampah.

## 9. Merchandise

Pembuatan merchandise ini dibuat dengan alasan sebagai bentuk dukungan kepada perancangan yang saya lakukan serta sebagai media pendukung terhadap penyebaran konten tentang pengelolaan sampah pada media Instagram.



Gambar 21. Kaos  
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

Pembuatan kaos sebagai merchandise yaitu sebagai bentuk dukungan atas kampanye yang penulis lakukan. Dalam pembuatan merchandise ini ditujukan supaya masyarakat dapat ikut serta dalam kampanye pengelolaan sampah.



Gambar 22. Stiker  
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

Dalam proses kampanye promosi juga penting dilakukan supaya kampanye yang dimaksud bisa tertuju pada masyarakat, pemilihan merchandise stiker ini dilakukan karena dalam proses promosi stiker merupakan bagian yang mudah untuk dibagikan.



Gambar 23. Gantungan kunci  
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

Gantungan kunci sebagai aksesoris bentuk dukungan kampanye ini dan mampu membuat masyarakat tertarik.

#### IV. KESIMPULAN PENELITIAN

Suprpto (2021) program perilaku hidup bersih adalah salah satu upaya promosi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta kondusif bagi perorangan ataupun kelompok. Perancangan ini dibuat atas isu sosial tentang pengelolaan sampah khususnya di kota Yogyakarta yang masih belum terselesaikan. Isu sampah ini merupakan isu yang besar di kota Yogyakarta, berawal dari penutupan tempat pembuangan akhir di Piyungan yang memang kapasitas penampungnya sudah penuh mengakibatkan bingungnya pemerintah dan masyarakat tentang pengelolaan dan pembuangan akhir limbah sampah.

Hasil wawancara penulis dengan salah satu anggota WALHI, memang dalam penanganan ini masih bisa dilakukan dengan cara yang sederhana dan dari diri kita masing – masing, belum ada solusi yang pasti dari pemerintah untuk pengelolaan sampah di Yogyakarta. Dimana sampah merupakan sumber penyakit bagi lingkungan sekitar dan juga masyarakat.

Dalam hal ini penulis menjadikan permasalahan ini sebagai suatu bentuk kampanye yang sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa lembaga. Perancangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan dalam proses penelitian metode ini membantu peneliti untuk mencari data, seperti wawancara yang dilakukan oleh WALHI yang mendapatkan suatu rumusan masalah dimana sampah di kota Yogyakarta ini didominasi oleh sampah organik.

Pada perancangan ini Instagram menjadi salah satu media yang dipilih dikarenakan pada perancangan ini target yang dituju adalah anak remaja dan dewasa umur 17 – 35 tahun, yang dimana kalangan masyarakat pada umur itu banyak menggunakan atau aktif dalam penggunaan media sosial Instagram. Berdasarkan pengelolaan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Informasi melalui Instagram yang dilakukan membuat para masyarakat kalangan remaja dan dewasa semakin menambah wawasan tentang sampah di Yogyakarta.
- Ikut sertanya masyarakat dalam proses penyebaran konten Instagram.
- Adanya kesadaran dari diri masyarakat yang muncul setelah melihat konten Instagram yang dibuat peneliti.
- Setelah reels dibuat membuat masyarakat lebih tahu tentang fakta lingkungan Yogyakarta yang belum terkondisi secara maksimal.

## V. DAFTAR PUSTAKA:

### Artikel Jurnal:

Ardhanariswari, K. A., & Hendariningrum, R. (2014). Desain Layout Dalam Iklan Cetak (Analisis Deskriptif pada Iklan di Majalah Kartini). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(3), 259-266.

Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). Pengelolaan sampah. *Diktat kuliah TL*, 3104, 5-10.

Irawan, B., & Tamara, P. (2013). *Dasar-dasar desain*. Griya Kreasi.

Latifah, I. D. (2011). Desain komunikasi visual untuk menunjang kampanye kesadaran buang sampah pada tempatnya dan pemanfaatan sampah. *Humaniora*, 2(1), 40-47.

Marliani, N. (2015). Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2).

Pujiastuti, P., SOEMIRAT, J., & DIRGAWATI, M. (2013). Karakteristik Anorganik PM10 di Udara Ambien terhadap Mortalitas dan Morbiditas pada Kawasan Industri di Kota Bandung. *Jurnal Reka Lingkungan*, 1(1), 24-34.

Sahil, J., Al Muhdar, M. H. I., Rohman, F., & Syamsuri, I. (2016). Sistem pengelolaan dan upaya penanggulangan sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 4(2).

Setiawan, B., & Ruki, U. A. (2014). Penerapan Psikologi Desain pada Elemen Desain Interior. *Humaniora*, 5(2), 1251-1260.

Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(2), 77-87.

Taufiq, A. (2015). Sosialisasi sampah organik dan non organik serta pelatihan kreasi sampah. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 4(01), 68-73.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.

### **Bibliography**

Yusa Eko Saputro, Kismartini Kismartini, Syafrudin Syafrudin. 2015. "PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH." *Indonesian Journal of Conservation*.

**VI. Lampiran**

**PERANCANGAN KONTEN INSTAGRAM DALAM KAMPANYE  
MENINGKATKAN KESADARAN DAN PERTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH “DI KOTA YOGYAKARTA.”**

**Disusun Oleh**

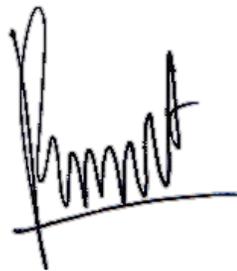
**ADHITYA PRIYADHANI**

**11201071**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
DIPLOMA III/STRATA 1  
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA**

Menyetujui

Dosen Pembimbing Tanggal:



**R.Hadapiningrani K, M.Ds**

NIP/NIK 16083120

**PERANCANGAN KONTEN INSTAGRAM DALAM KAMPANYE  
MENINGKATKAN KESADARAN DAN PERTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH “DI KOTA YOGYAKARTA.”**

Tugas Akhir/Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan  
tim penguji Program Studi Desain Komunikasi Visual Sekolah  
Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2024 di STSRD VISI Yogyakarta

**Dewan Penguji**

Pembimbing



**R. Hadapiningrani K, M.Ds**

NIP/NIK : 16083120

Ketua Penguji



**Budi Yuwono, M.Sn.**

NIP/NIK : 02093075

Mengetahui,

Ketua STSRD VISI

Ketua Jurusan

**Wahyu Tri Widadijo, M.Sn.**

NIP/NIK : 98093052

**Dwisanto Sayogo, M.Ds.**

NIP/NIK : 09123113

**Dokumentasi Proses Penelitian**



## Dokumentasi Sidang



LEMBAR KONSULTASI  
 BIMBINGAN SKRIPSI S1  
 PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : Adhitya Priyadhani NIM 11201071  
 SEMESTER : 8 (delapan) TAHUN AKADEMIK : 2024  
 JUDUL SKRIPSI:PERANCANGAN KAMPANYE KOMUNIKASI VISUALUNTUK “MENINGKATKAN KESADARAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA” PADA MEDIA INSTAGRAM  
 PEMBIMBING : R. Hadapiningrani K, M.Ds

TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
14/3/2024	- konsultasi agenda skripsi	melanjutkan pencarian data	
22/3/2024	- update data dari pemerintah	revisi pada bagian pendahuluan, tujuan, argumentasi	
26/3/2024	- update data WALHI		
2/5/2024	- Konsultasi data	melanjutkan fokus sampah organik	
14/5/2024	- konsultasi gaya desain	menambahkan bacaan	
28/5/2024	- Progres karya feed	progress kostum pada masing-masing karakter	
31/5/2024	- progres karya	video reels terlalu cepat	
12/6/2024	- progres karya	konsultasi laporan pada beberapa bagian dan sedikit layout pada karya	
1/7/2024	- laporan & karya		
3/7/2024	- laporan	bimbingan laporan update progress bagian revisi & acc karya	

4 Juli 2024	A C C Raju Sidomy Semangat Et... - :>		
----------------	--	--	---

Ketua Jurusan :

(Dwisanto Sayogo, M.Ds)

Pembimbing,



(R. Hadapiningrani K, M.Ds)